BAB III
METODE PENELITIAN

3.1 Rancangan Penelitian

Jenis penelitian ini adalah penelitian deskriptif kualitatif dengan metode fenomenologi. Fenomenologi adalah metode yang dilakukan oleh peneliti untuk mengetahui fenomena yang terjadi secara alamiah. Metode fenomenologi menekankan pada pengalaman-pengalaman manusia dan bagaimana manusia menginterpretasikan pengalamannya (Jailani, 2013; Notoatmodjo, 2007).

3.2 Tempat dan Waktu

Penelitian ini dilakukan di Poliklinik Penyakit Dalam Rumah Sakit DKT (Dinas Kesehatan Tentara) Bandar Lampung pada rentang antara bulan September sampai dengan Oktober 2015 sampai didapatkan data jenuh.

3.3 Populasi dan Sampel

3.3.1 Populasi

Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh pasien DM tipe 2 yang datang berobat di Rumah Sakit DKT (Dinas Kesehatan Tentara) Bandar Lampung pada bulan September sampai dengan Oktober 2015.

3.3.2 Sampel

Teknik pengambilan sampel dalam penelitian ini adalah *purposive sampling*. *Purposive sampling* merupakan teknik dalam *non-probability sampling* yang berdasarkan pada ciri-ciri yang dimiliki oleh subjek yang dipilih karena ciri-ciri tersebut sesuai dengan tujuan penelitian yang akan dilakukan (Herdiansyah, 2012; Satroasmoro, 2011).

Informan adalah pasien DM tipe 2 yang datang berkunjung ke Poliklinik Penyakit Dalam Rumah Sakit DKT (Dinas Kesehatan Tentara) Bandar Lampung pada bulan September sampai dengan Oktober 2015 dan dipilih oleh peneliti sesuai dengan kriteria yang telah ditentukan.

Kriteria informan adalah:

a. Pasien DM tipe 2 di Poliklinik Penyakit Dalam Rumah Sakit DKT (Dinas Kesehatan Tentara) Bandar Lampung;

b. Durasi DM tipe 2 <1 tahun, 1-5 tahun, dan >5 tahun; dan

c. Bersedia menjadi informan.

3.4 Instrumen Penelitian

Instrumen penelitian adalah peneliti dan rekan yang satu tingkat dengan peneliti disertai panduan wawancara mendalam.

3.5 Pengumpulan Data

a. Data primer

Teknik pengumpulan data primer dilakukan dengan wawancara mendalam (*in-depth interview*) dibantu oleh alat perekam dan notulensi. Data yang diambil merupakan hasil wawancara antara peneliti dengan informan. Pengumpulan data dilakukan dengan teknik triangulasi sumber, yakni mengikutsertakan keluarga pasien sebagai informan.

b. Data sekunder

Data sekunder merupakan data pasien DM tipe 2 di rumah sakit yang dibutukan untuk melengkapi data penelitian.

3.6 Analisis Data

Analisis data dilakukan secara konten

a. Transkripsi

Transkrip merupakan hasil wawancara peneliti dengan informan. Hal yang dilakukan oleh peneliti pada proses transkripsi adalah menuliskan kembali seluruh proses wawancara mendalam yang telah dilakukan. Setelah penulisan transkrip, peneliti akan membaca hasil transkrip minimal satu kali sebelum melakukan tahapan selanjutnya.

b. Koding

Koding adalah proses membuat label atau nama bagi sebuah unit yang memiliki makna dari hasil transkrip. Kode ditulis dalam bentuk kata, kalimat, atau paragraf singkat. Kode mereduksi kalimat tanpa mereduksi makna. Proses ini dilakukan dengan teknik triangulasi koder, yakni melakukan koding bersama dengan individu yang setingkat dengan peneliti untuk meningkatkan kredibilitas.

c. Kategori

Kode kembali dievaluasi dan dikelompokkan lebih spesifik menjadi subkategori dan kategori.

d. Tema

Tahap terakhir adalah membentuk tema. Tema merupakan benang merah dari kategori. Tema merupakan pola yang muncul dalam dan antar kategori.

3.7 Alur Penelitian

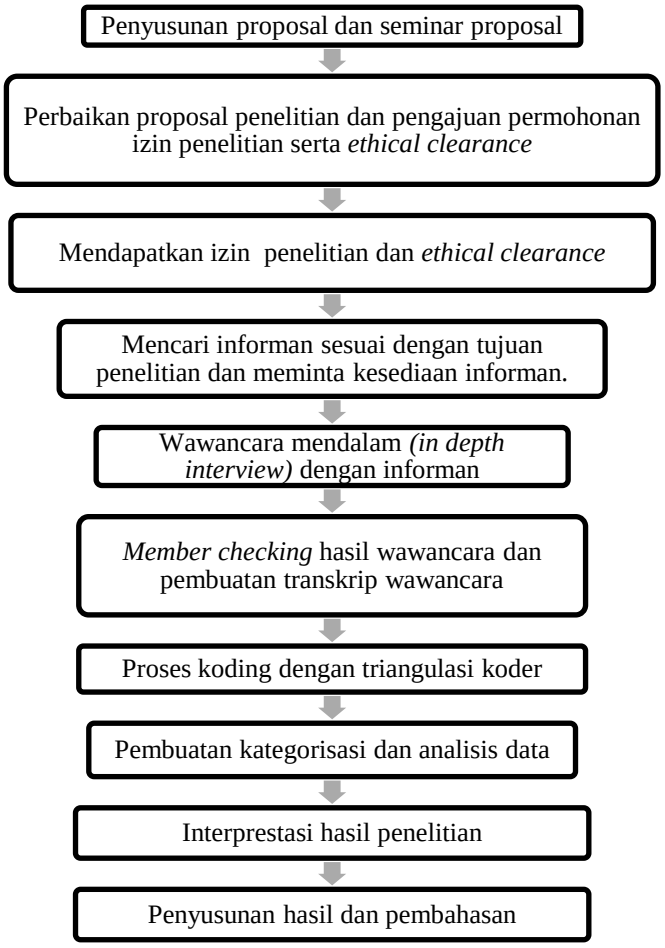

Gambar 2. Alur penelitian

3.8 Etika Penelitian

Etika dalam penelitian ini dinyatakan dengan *ethical clearance* yang dikeluarkan oleh komisi etik Fakultas Kedokteran Universitas Lampung berdasarkan Deklarasi Helsinki, membuat perizinan penelitian dengan pihak Rumah Sakit DKT (Dinas Kesehatan Tentara) Bandar Lampung, serta melakukan *informed consent* terhadap informan.